

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada pembangunan rumah Tipe 300 pada CV Basuki Rahmat Prabumulih, dapat di tarik kesimpulan antara lain:

- a. CPM (*Critical Path Method*) adalah metode perhitungan penjadwalan proyek dimana taksiran waktu pengerjaan setiap kegiatan dapat diketahui dengan baik. Dengan metode CPM, jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan berbagai tahap suatu proyek diketahui dengan pasti. Jadi, metode CPM merupakan fasilitas analisa jaringan kerja yang berusaha untuk mengoptimalkan biaya upah pekerja melalui pengurangan waktu penyelesaian total proyek yang bersangkutan. Hasil analisis yang diperoleh dengan menggunakan *Network Planning* dengan metode CPM (*Critical Path Method*), dapat dilihat kegiatan-kegiatan mana saja yang merupakan kegiatan kritis yaitu mulai dari pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah (galian), pekerjaan pondasi kolom, pekerjaan struktur kolom, pekerjaan rangka atap, pekerjaan atap (plafond dan genting), pekerjaan saniter dan instalasi, pekerjaan lantai dan acian, pekerjaan pengecatan hingga pekerjaan lainnya. Sedangkan, CV Basuki Rahmat Prabumulih tidak menggunakan metode tertentu dalam membuat penjadwalan pembangunan, CV Basuki Rahmat Prabumulih dalam menentukan penjadwalan hanya berpedoman pada pengalaman. Maka, tidak jarang CV Basuki Rahmat Prabumulih mengalami keterlambatan dalam pengerjaan proyeknya.
- b. Dengan menggunakan metode CPM perusahaan dapat menghemat waktu penyelesaian rumah dan biaya upah pekerja. Hal ini dapat dilihat dari penyelesaian pembangunan yang dilakukan oleh perusahaan yang memakan waktu 231 hari sedangkan dengan

metode CPM memakan waktu 201 hari. Sehingga dengan menggunakan *Network Planning* perusahaan dapat menghemat waktu selama 30 hari untuk menyelesaikan pembangunan rumah tipe 300 dan terjadinya efisiensi waktu dengan menggunakan *Network Planning*. Selain itu, upah pekerja yang dikeluarkan hanya sebesar Rp 56.660.000 sehingga dapat menghemat biaya sebesar Rp 11.940.000 dari total upah pekerja sebanyak Rp 68.600.000.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode *Network Planning* dengan metode CPM (*Critical Path Method*) sebagai alat bantu untuk mengetahui kegiatan-kegiatan mana saja yang perlu diprioritaskan pengerjaannya, sehingga perusahaan tidak akan mengalami keterlambatan dalam penyelesaian proyeknya seperti pengalaman sebelumnya.
- b. Menggunakan *Network Planning* metode CPM (*Critical Path Method*) dapat menghemat waktu pengerjaan proyek dan biaya upah pekerja. Hal ini ditandai dengan waktu penyelesaian rumah tipe 300 dapat menghemat waktu selama 30 dan menghemat biaya upah pekerja sebanyak Rp 11.940.000. Oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan metode CPM untuk menghemat waktu dan biaya upah pekerja di masa yang akan datang.